

Strategi Pembelajaran Pada Masa Pandemi di Kampung Rantau Panjang

Learning Strategies During the Pandemic Period in Kampung Rantau Panjang

Agustami¹, Enjel Damayanti², Nora Sri Rahayu³, Sri Delwari Sihombing⁴,
Budi Santoso Johan⁵, Siti Fatimah⁶, Khorl Dea Nadila⁷, Afrianti Azlina⁸, Tiur
Purnama Sari⁹, Yusni Maulida¹⁰,

Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: agustami@gmail.com

ABSTRAK

Maret 2020 adalah bulan awal Indonesia digemparkan dengan penyebaran Covid-19. Salah satu virus yang berbahaya dan mematikan. Akibatnya banyak sektor pemerintahan baik pusat maupun daerah serta perusahaan mengalami kendala. Pegawai dan karyawan harus bekerja secara online atau WFH (*Work From Home*). Semua aktivitas secara tatap muka berganti menjadi online. Dunia pendidikan juga mengalami dampak yang sama. Semua jenjang pendidikan di Indonesia harus melakukan pembelajaran secara online. Yang tidak bisa dipungkiri, diatas 50 persen pelajar dan mahasiswa berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah. Akibatnya, minimnya perangkat untuk mendukung pembelajarn secara online, baik itu yang dimiliki oleh murid, mahasiswa maupun tenaga pengajar. Maka, agar pembelajaran tetap bisa berjalan secara optimal, tentunya guru harus dapat menerapkan starategi pembelajarn yang berbeda. Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik dikampung rantau panjang adalah pembelajaran jarak jauh dengan metode daring dan luring. Sistem pembelajaran secara daring dilakukan melalui aplikasi grub dimedia sosial maupun aplikasi lainnya. Sedangkan, pembelajaran sistem luring dilakukan melalui metode langsung atau tatap muka dengan cara mengunjungi rumah masing-masing siswa secara bergantian.

Kata Kunci: Daring, Luring, online, optimal .

ABSTRACT

March 2020 was the first month Indonesia was shocked by the spread of Covid-19. One of the dangerous and deadly viruses. As a result, many government sectors, both central and regional as well as companies, have experienced problems. Employees and employees must work online or WFH (*Work From Home*) . All face-to-face activities turn to online. The world of education is also experiencing the same impact. All levels of education in Indonesia must do online learning. What is undeniable, above 50 percent of students and college students come from low-and middle-income communities. As a result, the lack of tools to support online learning, whether owned by students or teaching staff. So, learning can continue to run optimally, of course teachers must be able to apply different learning strategies. The learning strategy carried out by educators in Kampung Rantau Panjang is distance learning using online and offline methods. The online learning system is carried out through the grup application on social media and other applications. Meanwhile, offline learning is carried out through direct or face-to-face methods by visiting each student's house in turn.

Keyword : Daring, Offline, Online, Optimal.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak yang serius bagi setiap orang. Berbagai bidang terkena dampak akibat adanya pandemi ini, salah satunya pada bidang pendidikan yang ada di Indonesia. Pemerintah harus mengambil kebijakan agar murid dapat belajar meskipun covid-19 sedang menyerang seluruh lapisan tatanan negara dan masyarakat.

Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dalam dunia pendidikan adalah dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. Sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu Work From Home (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan dan termasuk pendidikan di rumah.

Dengan adanya pembatasan interaksi, dunia pendidikan harus menerapkan belajar daring (online) yang dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, zoom, video conference, telepon atau live chat

dan lainnya. Namun yang pasti harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru melalui whatsapp grup sehingga anak betul-betul belajar. Kemudian guru-guru juga bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orang tua, bisa melalui video call maupun foto kegiatan belajar anak dirumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua (Dewi, 2020). Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan 18 guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya.

Dampak COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar berimplikasi pada siswa, orang tua, dan guru itu sendiri. Beberapa dampak yang dirasakan siswa adalah siswa tidak memiliki budaya belajar jarak jauh karena sistem pembelajaran selama ini bersifat tatap muka dan siswa terbiasa berinteraksi dengan teman di sekolah, bermain dan bercanda dengan teman secara tatap muka dan guru tatap muka. Dalam pembelajaran jarak jauh, siswa membutuhkan waktu untuk beradaptasi, dan dalam menghadapi perubahan baru secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka. Dampak bagi orang tua adalah peningkatan biaya pembelian tunjangan internet, teknologi online membutuhkan

koneksi jaringan ke internet dan tunjangan, sehingga tingkat penggunaan tunjangan internet akan meningkat dan akan menambah beban pengeluaran orang tua. Dampak yang dirasakan guru yaitu tidak semua mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk penunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Jadi, dukungan dan kerjasama orang tua demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan. (Purwanto et al., 2020).

Adapun dampak COVID-19 terhadap proses pembelajaran online. Dilihat dari kejadian sekitar yang sedang terjadi, baik siswa maupun orangtua siswa yang tidak memiliki handphone untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring ini merasa kebingungan, sehingga pihak sekolah ikut mencari solusi untuk mengantisipasi hal tersebut. Beberapa siswa yang tidak memiliki handphone melakukan pembelajaran secara berkelompok, sehingga mereka melakukan aktivitas pembelajaran pun bersama. Mulai belajar melalui videocall yang dihubungkan dengan guru yang bersangkutan, diberi pertanyaan satu persatu, hingga mengapsen melalui VoiceNote yang tersedia di WhatsApp. Materi-materinya pun

diberikan dalam bentuk video yang berdurasi kurang dari 2 19 menit.

Di SDN 07 Kampung Rantau Panjang Kec.Koto Gasib Kab.Siak Provinsi Riau. Sistem pembelajaran daring telah di coba untuk dilaksanakan akan tetapi sistem daring ini kurang optimal dengan beberapa kendala yang ada pada masyarakat. Salah seorang guru SDN 07 Rantau Panjang yang mengajar kelas 3 SDN Rantau Panjang menyatakan bahwa beliau dan pihak sekolah pada awal pandemi telah mnejalankan sistem daring melalui grub whatsapp yang mana wali kelas akan mengirimkan tugas maupun vidio singkat mengenai penjelasan pembelajaran dan tugas yang diberikan. Akan tetapi banyak dari siswa yang menjadi ketinggalan karena terkendala dalam sistem daring dan sebagainya.

Berdasarkan permasalahan tersebut tim kukerta tertarik untuk memberikan wawasan tentang strategi pembelajaran selama masa pandemik kepada tenaga pengajar dan murid agar pembelajaran dapat terus berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan di Indonesia.

METODE

Metode penerapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Strategi Pembelajaran Pada Masa Pandemi yang dilakukan oleh tim kukerta ini

dilakukan melalui beberapa karakteristik, antara lain:

1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diterapkan berdasarkan pada tema dan program yang telah disepakati bersama antara pihak universitas yaitu dosen pembimbing, mahasiswa serta pusat studi dengan pihak masyarakat dan guru pengajar.
2. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berdasarkan tema dan program yang sesuai dengan kondisi dan situasi serta kebutuhan masyarakat, guru pengajar serta murid dalam melakukan pembelajaran selama masa pandemic Covid-19.
3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara terus-menerus selama masa pandemik berdasarkan tema dan program yang disesuaikan pada tempat dan target tertentu.
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berdasarkan riset terhadap pendidikan sekolah, dan strategi pengajaran.

Kegiatan penyuluhan dan pengajaran akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN kepada murid dan guru. Materi penyuluhan berupa : (1)

memberikan pemahaman kepada tenaga pendidik tentang metode, model, media dan strategi pembelajaran yang bisa diterapkan selama masa pandemi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Gambaran Umum

Dengan merebaknya wabah covid-19 kemendikbud mengambil langkah untuk menghentikan pembelajaran tatap muka yang digantikan dengan online yang bertujuan menghentikan laju perkembangan virus covid-19. Mengingat bahwa pembelajaran daring tidak bisa lepas dari paket dan jaringan internet. Sedangkan masyarakat Indonesia masih banyak yang berpenghasilan rendah atau kalangan menengah kebawah. Maka dari itu, tenaga pengajar di Desa Rantau Panjang harus memiliki strategi pembelajaran yang baik agar murid dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan. Dick dan Carey menyatakan bahwa “strategi pembelajaran adalah komponen umum dari suatu rangkaian materi dan prosedur pembelajaran yang akan digunakan secara bersama-sama oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung”. Terdapat 5 komponen strategi pembelajaran yang perlu diperhatikan yakni kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, tes, dan kegiatan lanjutan tim kukerta menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran

merupakan suatu prosedur pembelajaran dalam membantu usaha belajar siswa, mengorganisasikan pengalaman belajar, mengatur dan merencanakan bahan ajar, agar tercipta proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b) Metode, Model dan Media Pembelajaran yang bisa ditekankan di Desa Rantau Panjang

a. metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang bisa diterapkan di desa rantau panjang dimasa pandemi ini adalah metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Di Kampung Rantau Panjang, khususnya di SDN 007 dilakukan Pembelajaran dengan dibukanya posko-posko diberbagai tempat agar tidak menimbulkan keramaian dan kerumunan. Dengan metode ceramah guru bisa menjelaskan pembelajaran karena sebelumnya siswa sudah diberikan tugas untuk membaca buku. Didalam metode ceramah dapat diisi dengan dengan metode tanya jawab untuk mengetes pemahaman siswa terhadap

materi pembelajaran yang telah dijelaskan. Dengan metode demonstrasi, guru dapat menunjukkan video atau suatu benda yang sebenarnya yang sesuai dengan materi pembelajaran agar siswa dapat lebih memahami pembelajaran dapat diselengi dengan tanya jawab.

b. model pembelajaran adalah kerangka konseptual, dan strategi menekankan penerapannya di dalam kelas, sehingga model pembelajaran dapat dijadikan acuan untuk kegiatan perancangan kegiatan sistem dan membantu siswa memahami isi mata pelajaran. Di Kampung Rantau Panjang Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak, Model pembelajaran yang dilakukan di setiap sekolah yang ada di sana ialah model pembelajaran luring method yang dialihkan di salah satu rumah guru ataupun posko KKN yang ada di desa tersebut. Home visit juga menjadi solusi dalam mengajar. Guru mendatangi siswa di rumah tentunya dengan mempertimbangkan serta memerhatikan sejumlah protokol kesehatan. Serta melakukan pengajaran dengan materi ajar dengan audio visual atau video yang

dikirim melalui Whatsapp kepada murid.

c. Media Pembelajaran. Adapun media yang telah digunakan oleh tim KKN UNRI saat proses ajar mengajar yang dilakukan pada desa tersebut adalah sebagai berikut: 1). Menggunakan media yang ada di sekitar. Seperti memanfaatkan lidi tau dedaunan sebagai proses belajar untuk mengingat hitungan dan warna. 2) Menggunakan media permainan.

c) Strategi Pembelajaran Daring dan Luring

Ada berbagai strategi yang dapat diupayakan oleh guru dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik selama pembelajaran daring. Berbagai strategi untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik yaitu: 1) menggunakan software media pembelajaran yang lebih inovatif dan komunikatif seperti Keynote, SlideDog, Prezi, Canva, LibreOffice, Visme, Slidebean, dan Google Slide. 2) menggunakan alat evaluasi yang kreatif seperti Kahoot dan Quizziz. 3) menggunakan model pembelajaran yang memungkinkan peserta berkolaborasi dengan teman-temannya, walaupun hanya secara daring. Seperti model pembelajaran projectbaselearning.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring selama pandemi ini ternyata

memiliki berbagai kendala pada pelaksanaannya. Salah satu dari banyak kendala yang terjadi yaitu kendala jaringan. Pembelajaran secara luring ini dapat dilakukan dengan bermacam-macam metode antara lain sebagai berikut: 1) guru yang menyampaikan materi serta mengantarkan dan menjemput tugas siswa dengan cara diantar dari rumah ke rumah, yang bisa dilakukan dua atau tiga kali dalam seminggu. 2) peserta didik yang datang ke sekolah menjemput tugas kemudian pada saat penilaian harian, peserta didik datang ke sekolah untuk mengerjakan soalnya. 3) Sekolah menerapkan sistem pershiftnan, dimana setiap kelasnya mendapatkan jadwal untuk datang dan belajar di sekolah, namun dengan jam pelajaran yang telah dipotong. Dimana biasanya 1 JP itu selama 35-45 menit, kini hanya menjadi 20-30 menit saja

SIMPULAN

Tim kukerta berharap keberhasilan dan kesuksesan program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim kukerta dapat memberikan manfaat serta saling menguntungkan antara mahasiswa, guru sebagai tenaga pengajar dan murid. Beberapa manfaat dapat dirasakan oleh tim kukerta, guru dan siswa dengan adanya penjelasan dan praktek cara menerapkan strategi pembelajaran pada masa pandemi. Seperti Sisi positif untuk mahasiswa adalah dapat meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sekitar serta

dapat memberikan ilmu dan strategi yang bisa diterapkan oleh guru pengajar kepada murid selama masa pandemi. Sedangkan, untuk guru adalah dapat meningkatkan pemahaman tentang teknologi serta aplikasi yang bisa digunakan untuk proses mengajar, serta memiliki semangat bekerja keras untuk mencerdaskan anak bangsa selama masa pandemi. Sedangkan, untuk murid adalah dapat memahami pelajaran seperti saat tatap muka meski secara daring dan luring, memberikan pemahaman kepada murid begitu pentingnya pendidikan meski saat covid-19 mewabah. Dengan adanya antusias masyarakat, guru dan murid yang baik, maka proses belajar mengajar akan terus dapat dilaksanakan baik secara daring maupun luring meskipun terbatasnya finansial, paket atau jaringan. Banyak solusi atau strategi yang bisa diterapkan untuk mencapai proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2020. Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol.05, Nomor 1
- Agus Purwanto, dkk. 2020. Studi Eksplorasi Dampak Pandemi COVID 19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. Indonesia: Universitas Pelita Harapan.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Gillies, R.M. 2014. Cooperative Learning: Developments in Research. *International Journal of Educational Psychology*, 3(2), 125–140.
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2).
- Sanjaya, Wina. 2008. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sulamdari, Eni. 2020. Mengajar Luring: Adaptasi Pembelajaran Baru di Masa Pandemi Covid-19. Diakses pada 15 September 2021, dari <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/mengajarluring-adaptasi-pembelajaran-baru-di-masa-pandemi-covid19/>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>